

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. PLN Malang, tepatnya di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang, lokasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang terletak di jalan Jendral Basuki Rahmad No. 100 Malang.

3.2. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Model penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2006: 5-6).

Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menggambarkan (mendeskripsikan) tentang peristiwa-peristiwa di PT. PLN Malang, yang terkait dengan penciptaan Lingkungan kerja apa saja yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. PLN Malang, setelah diberikan penciptaan lingkungan kerja.

3.3. Subjek Penelitian

Prosedur penelitian subjek dan sumber data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menampilkan karakteristik : (1) diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian, (2) tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik sampelnya sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian, dan (3) tidak diarahkan pada keterwakilan (jumlah atau peristiwa acak) melainkan pada kecocokan konteks (Sarantokos, dalam Poerwandari, 2005 : 37)

Sampling bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan – pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2005 : 97)

Ada beberapa rumus yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sebagai acuan – acuan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Akan tetapi apabila peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) atau pengamatan (*observasi*), jumlah tersebut dapat dikurangi menurut teknik pengambilan sampel sesuai dengan kemampuan peneliti. (Arikunto, 2005 : 95)

Senada dengan teori di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil subjek penelitian sebanyak 10 sampel yang terdiri dari satu administrasi bagian ke sekretariat dan 9 karyawan dari 214 karyawan. Peneliti mengambil 10 sampel karena dari 10 sampel tersebut sudah mewakili pemahaman dan menjawab rumusan masalah penelitian, dengan melakukan pertimbangan bahwa karyawan merupakan karyawan senior yang berpengalaman di perusahaan PT PLN Malang, sehingga dapat mempermudah bagi peneliti dalam memperoleh data.

3.4. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 1998: 99-100).

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak PT. PLN Malang, peneliti melakukan wawancara dengan Manajer dan karyawan PT. PLN Malang dengan maksud untuk mengetahui penciptaan lingkungan kerja apa saja yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. PLN Malang setelah diberikan penciptaan lingkungan kerja. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, dan catatan atau laporan historis pada PT. PLN Malang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang digunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif dan tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya.

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a) Observasi (pengamatan)

Observasi adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan lain sebagainya.

b) Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2008: 317).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak PT. PLN Malang, peneliti melakukan wawancara dengan Manajer dan karyawan perusahaan PT. PLN Malang dengan maksud untuk mengetahui bentuk penciptaan Lingkungan apa saja yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. PLN Malang, setelah diberikan penciptaan lingkungan kerja.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1999: 149).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai sarana mendapatkan data tertulis tentang bentuk penciptaan lingkungan apa saja yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. PLN Malang setelah diberikan penciptaan lingkungan kerja.

d) Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data skunder yang bersumber pada literatur, dokumen, majalah, dan hasil penelitian sebelumnya yang dapat diperoleh dari perpustakaan, terutama yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian (Indriantoro, 1999:166).

Sugiyono (2008:337) mengemukakan langkah-langkah analisis data selama di lapangan, sebagai berikut:

- a) Reduksi Data (*Data Reduction*). Makin lama peneliti ke lapangan maka data yang di dapat akan semakin banyak, maka perlu adanya reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.

- b) Penyajian Data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- c) *Conclusion Drawing/Verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (terpercaya).

Maka peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian baik data primer maupun sekunder yang didapat dari PT. PLN Malang kemudian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu, kemudian mereduksi data tersebut sehingga data tersebut lebih fokus pada hal-hal yang diperlukan saja.

- a. Melakukan penyajian data, yaitu data yang diperoleh tentang penciptaan lingkungan kerja apa saja yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. PLN Malang setelah diberikan penciptaan lingkungan kerja. Sehingga

memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

- b. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Keabsahan data ini dapat tercapai apabila sudah memenuhi kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu dengan teknik pemeriksaan atau *verification*.
- c. Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan dari data yang diperoleh dari penelitian di PT. PLN Malang.

